

ABSTRAK

Pemilihan jenis makanan dan frekuensi makan yang salah dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu penyebab kambuhnya gastritis. Mengonsumsi jenis makanan yang pedas, asam dan siap saji dengan frekuensi yang sering dapat menimbulkan kambuhnya gastritis. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara jenis makanan dan frekuensi makan dengan kekambuhan gastritis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh penderita gastritis di Rumah Sakit Wiyung sebesar 22 orang dengan sampel 21 orang. Pengambilan sampel menggunakan tehnik probability sampling dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen jenis makanan dan frekuensi makan dan variabel dependen kekambuhan gastritis. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, diolah dan diuji menggunakan uji *chi-square* tingkat kemaknaan 0,05

Hasil penelitian menunjukkan dari 21 responden terdapat sebagian besar (57,1%) mengonsumsi jenis makanan yang mempunyai resiko untuk kambuhnya gastritis, sebagian besar (52,4%) frekuensi makan yang tidak sesuai, dan sebagian besar (52,4%) terkena gastritis lanjut. Hasil analisis dengan uji *chi square* di dapatkan jenis makanan, frekuensi makan $\rho=0,002 < \alpha=0,05$ sehingga H_0 ditolak, ada hubungan antara jenis makanan dan frekuensi makan dengan kekambuhan gastritis.

Semakin tidak teraturnya makan dan mengonsumsi jenis makanan pedas, asam dan siap saji sangat berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis. Motivasi dan kesadaran diri sendiri juga dibutuhkan dalam pemilihan jenis makanan dan frekuensi makan yang baik sehingga kambuhnya gastritis dapat dicegah.

Kata kunci : jenis makanan, frekuensi makan, kekambuhan gastritis